

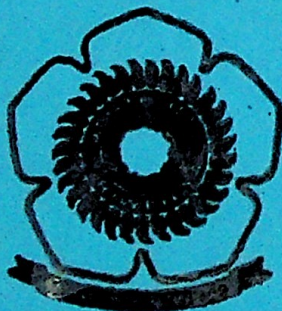
SISTEM KATA TUGAS DALAM BAHASA KOMERING

Skripsi Oleh :

ZAINAH NELLY

Nomor Induk Mahasiswa 06033112058

Jurusan Bahasa Indonesia Dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

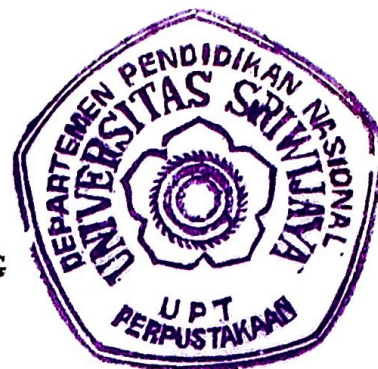
PALEMBANG

2007

Zainah Nelly

2
499.228 16
Nel
2
2007

SISTEM KATA TUGAS DALAM BAHASA KOMERING



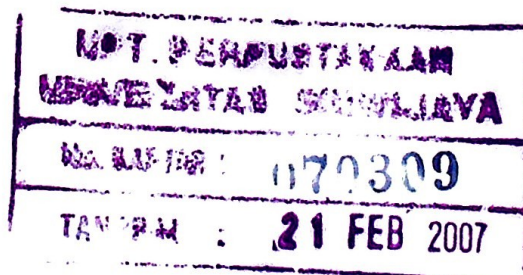
Skripsi Oleh :

ZAINAH NELLY

Nomor Induk Mahasiswa 06033112058

Jurusan Bahasa Indonesia Dan Seni

R.15200
15562



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2007

SISTEM KATA TUGAS DALAM BAHASA KOMERING

Skripsi Oleh :

Nama : Zainah Nelly
Nomor induk mahasiswa : 06033112058
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan
Daerah
Jurusan : Bahasa Indonesia dan Seni

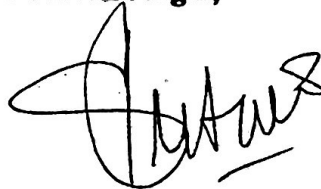
Disetujui

Pembimbing 1,



Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 1309378331

Pembimbing 2,



Dra. Sri Utami, M. Hum.
NIP 131473354

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP 131842994

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 3 Februari 2007

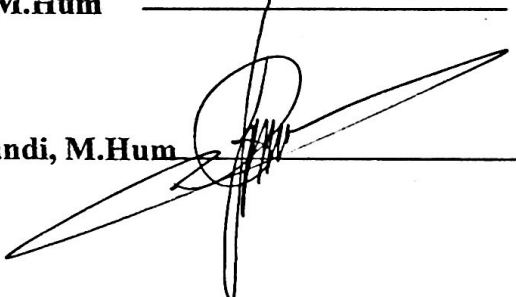
Tim penguji:

1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M.si _____

2. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum _____

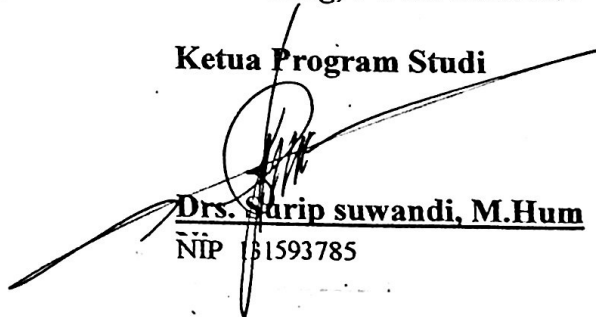

3. Anggota : Dra. Zahra Alwi, M.Pd _____


4. Anggota : Ernalida, S.pd, M.Hum _____


5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum _____


Palembang, 3 Februari 2007

Ketua Program Studi


Drs. Surip suwandi, M.Hum

NIP 151593785

MOTTO:

♥ *Memiliki cita-cita itu tidak bodoh, yang bodoh adalah tak memiliki cita-cita*

(Cliff Clavin, Cheers)

♥ *Pendidikan menciptakan kemampuan, akan tetapi nasib baik menciptakan peluang*

(Hisbricus)

Kupersembahkan dengan penuh cinta kepada:

♥ *suamiku tercinta*

♥ *anak-anakku tersayang(weldi, hendi, rio, sri)*

♥ *seluruh keluarga besarku*

♥ *seluruh masyarakat komering*

♥ *rekan-rekan satu angkatan*

♥ *almamaterku unsri Palembang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dair persyaratan guna menyelesaikan studi di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya Palembang.

Skripsi ini dibuat dengan judul "Sistem Kata Tugas Dalam Bahasa Komerling" yang mana dalam skripsi ini membahas jenis serta fungsi sistem kata tugas dalam bahas Komerling yang terdiri dari Propinsi atau kata depan dan Kongjungsi atau yang disebut dengan kata sambung yang fungsinya menghubungkan antara klausa dengan klausa dan sebagainya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Tatang Suheri, M.A., Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Kasmansyah, M.Si sebagai pembimbing satu skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Utami, M.HuM sebagai pembimbing skripsi dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna menyelesaikan studi di pendidikan bahasa dan sastra Indonesia universitas sriwijaya palembang.

Skripsi ini dibuat dengan judul “Sistem Kata Tugas Dalam Bahasa Komering” yang mana dalam skripsi ini membahas jenis serta fungsi sistem kata tugas dalam bahasa komering yang terdiri dari preposisi atau kata depan dan konjungsi atau yang disebut dengan kata sambung yang fungsinya menghubungkan antara klausa dengan klausa dan sebagainya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Tatang Suheri, M.A., Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Kasmansyah, M.Si sebagai pembimbing satu skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Utami, M.HuM sebagai pembimbing skripsi dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.

o Perbedaan penelitian Gaffar dan Salem

1. Menurut Gaffar (1978) dalam bahasa Komerling (BK) terdapat 20 fonem konsonan, 4 vokal dan 3 buah diftong sebagai berikut:

a. Fonem konsonan

1. /p/---/polig/ 'susah', /sapa/ 'siapa'
2. /b/---/boliq/ 'putar', /balak/ 'besar'
3. /t/---/tapoq/ 'mulai', /toñtoñ/ 'tahan'
4. /d/---/ghadu/ 'sudah', /bodu/ 'sama'
5. /k/---/kotong/ 'pegang', /kuqkuq/ 'bubur'
6. /g/---/gotong/ 'ikat pinggang', /togiq/ 'tusuk'
7. /q/---/balaq/ 'bahaya', /buçbuq/ 'pukul'
8. /c/---/cawa/ 'kata', /catung/ 'tidak cukup'
9. /j/---/jaluq/ 'lihat', /joqjoq/ 'jenis sambal'
10. /s/ ---/samsam/ 'bekasam', /scqhom/ 'semut'
11. /z/---/azan/ 'azan', /zamzam/ 'air zamzam'
12. /h/---/hawo/ 'tamak', /holom/ 'idaman'
13. /l/---/lohloh/ 'lesu', /halu/ 'bertemu'
14. /gh/--/ghada/ 'agak', /hagñu/ 'irus'
15. /m/--/mojong/ 'duduk', /ñangsoñ/ 'minggir'
16. /n/--/nongan/ 'hadir', /nojong/ 'ñemanjang'
17. /ng/--/ngoqngoq/ 'kuatkan', /tongoq/ 'sengaja'
18. /ny/--/nyoqnyoq/ 'tekan', /anyin/ 'tetapi'
19. /w/--/wai/ 'air', /lawog/ 'laut'
20. /y/---/yai/ 'kakak', /layoq/ 'keras'

b. fonem vokal

1. /a/ --- /aghing/ 'demam', /ijan/ 'tangga'
2. /i/ --- /kuti/ 'kamu', /kaghi/ 'hampir'
3. /o/ --- /holu/ 'anak lumpang', /pohpoh/ 'cuci'
4. /u/ --- /sudu/ 'sendok', /puhpuh/ 'dipukul'

BAB I

PENDAHULUAN

25-2-2016
JMS

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah juga merupakan kekayaan budaya nasional yang perlu dilestarikan karena memiliki potensi untuk menunjang perkembangan bahasa nasional.

Bahasa daerah berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, dan (3) alat perhubungan dalam keluarga dan masyarakat daerah. (Halim, 1989:40).

Bahasa daerah memiliki potensi untuk menunjang perkembangan bahasa nasional oleh karena itu, perlu dilestarikan. Salah satu upaya pelestarian bahasa daerah adalah penelitian bahasa daerah. Setiap bahasa daerah perlu dipelajari, dianalisis dan dilukiskan secara ilmiah (Halim, 1989:40)

Penelitian bahasa daerah tidak saja untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Bahasa daerah merupakan lambang nilai sosial budaya didalam masyarakat pemakainya (Halim, 1976:44).

Penelitian tentang bahasa komering ada beberapa yang dilakukan. Penelitian-penelitian itu antara lain, sebagai berikut:

1. Meneliti struktur bahasa komering dengan judul "Struktur Bahasa Komering" (Gaffar dkk., 1978).
2. Meneliti morfologi kata kerja Bahasa Komering dengan judul "Morfologi Kata Kerja Bahasa Komering" (Salem dkk, 1984).

o Perbedaan penelitian Gaffar dan Saleh

1. Menurut Gaffar (1978) dalam bahasa Komerling (BK) terdapat 20 fonem konsonan, 4 vokal dan 3 buah diftong sebagai berikut:

a. Fonem konsonan

1. /p/---/polig/ 'susah', /sapa/ 'siapa'
2. /b/---/boliq/ 'putar', /balak/ 'besar'
3. /t/---/tapoq/ 'mulai', /tohtoh/ 'tahan'
4. /d/---/ghadu/ 'sudah', /bo'u/ 'sama'
5. /k/---/kotong/ 'pegang', /kuqkuq/ 'bubur'
6. /g/---/gotong/ 'ikat pinggang', /togi/ 'tusuk'
7. /q/---/balaq/ 'bahaya', /buqbuq/ 'pukul'
8. /c/---/cawa/ 'kata', /catung/ 'tidak cukup'
9. /j/---/ja'uq/ 'lihat', /joqjoq/ 'jenis sambal'
10. /s/ ---/samsam/ 'bekasam', /soqhom/ 'semut'
11. /z/---/azan/ 'azan', /zan'zam/ 'air zamzam'
12. /h/---/hawo/ 'tamak', /holom/ 'idaman'
13. /l/---/lohloh/ 'lesu', /halu/ 'bertemu'
14. /gh/---/ghada/ 'agak', /haghu/ 'irus'
15. /m/---/mojong/ 'duduk', /mangsot/ 'minggir'
16. /n/---/nongan/ 'hadir', /nojong/ 'memanjang'
17. /ng/---/ngoqngoq/ 'kuatkan', /tongoq/ 'sengaja'
18. /ny/---/nyoqnyoq/ 'tekan', /anyin/ 'tetapi'
19. /w/---/wai/ 'air', /lawog/ 'laut'
20. /y/---/yai/ 'kakak', /layoq/ 'keras'

b. fonem vokal

1. /a/ --- /aghing/ 'demam', /ijan/ 'tangga'
2. /i/ --- /kuti/ 'kamu', /kaghi/ 'hampir'
3. /o/ --- /holu/ 'anak lumpang', /pohpoh/ 'cuci'
4. /u/ --- /sudu/ 'sendok', /puhpuh/ 'dipukul'

c. diftong

1. / ay / --- / paija / 'dulu', / ghabai / 'takut'
2. / aw / --- / holaw / 'bagus', / siaw / 'merah'
3. / uy / --- / apuy / 'api', / babuy / 'babi'

2. Bahasa Komering menurut Salem

a. Fonem vokal

- / a / --- / sia / 'bisik', / sija / 'ini'
- / i / --- / is / 'es', / kaling / 'kaleng'
- / o / --- / mojong / 'duduk', / lamon / 'banyak'
- / u / --- / tungguk / 'sampai', / sumang / 'selain'

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagimanakah sistem kata tugas dalam Bahasa Komering?". Ruang lingkup penelitian sistem kata tugas dalam bahasa Komering ini mencakupi, jenis, dan fungsi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang:

1. Jenis-jenis kata tugas preposisi dalam bahasa Komering.
2. Fungsi penggunaan kata tugas dalam bahasa Komering.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melestarikan bahasa daerah, khususnya sistem kata tugas dalam bahasa Komering. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan dan pembakuan Bahasa Indonesia.

2.2 Jenis Kata Tugas

Kata tugas berdasarkan jenisnya meliputi kata depan (preposisi), dan konjungsi.

2.2.1 Preposisi

2.2.1.1 Pengertian Preposisi

Kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan kata atau frasa sehingga terbentuk sebuah frasa eksosentrik, yakni frasa yang lazim menduduki fungsi keterangan didalam kalimat (Chaer, 1990:23), sedangkan preposisi atau kata depan adalah kata tugas yang bertindak sebagai unsur pembentuk frasa preposisional, yang biasanya terletak dibagian awal frasa dan unsur yang mengikutinya berupa nomina, adjektive, atau verba, (Alwi dkk, 1993:23).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa preposisi adalah kata tugas yang bergabung dengan kata lain membentuk sebuah kata depan. Contoh: *di*, *ke*, dan *dari*.

Kata depan *di*, *ke*, *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali didalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai suatu kata seperti *kepada*, *daripada*.

Misalnya:

Kain itu terletak *di* dalam lemari

Bermalam sajalah *di* sini

Di mana Siti sekarang?

Kita perlu berfikir sepuluh tahun *ke* depan

Ia datang *dari* Surabaya kemarin

1.2 Fungsi penggunaan kata preposisi dalam kalimat

Preposisi merupakan kata tugas yang bergabung dengan kata lain membentuk sebuah frasa. Berikut ini fungsi penggunaan kata preposisi dalam kalimat.

1. *bagi, untuk, buat, guna*, fungsinya menandai hubungan peruntukan
2. *dari*, fungsinya menandai hubungan asal
3. *di*, fungsinya menandai hubungan tempat berada
4. *ke*, fungsinya menandai hubungan arah menuju suatu tempat
5. *sejak, selama, hingga*, fungsinya menandai hubungan waktu dari saat yang satu kesaat yang lain
6. *dengan*, fungsinya menandai hubungan kesertaan atau cara
7. *pada*, fungsinya menandai hubungan tempat atau waktu
8. *tentang*, fungsinya menandai hubungan ihwal atau perbuatan
9. *karena*, fungsinya menandai hubungan sebab
10. *oleh*, fungsinya menandai hubungan pelaku atau dianggap pelaku
11. *menuju*, fungsinya menandai hubungan tujuan atau kesuatu tempat
12. *selama*, fungsinya menandai hubungan kurun waktu
13. *mengenai*, fungsinya menandai hubungan sasaran atau objek
14. *menurut*, fungsinya menandai hubungan sumber
15. *sekeliling, sekitar*, fungsinya menandai hubungan ruang lingkup ruang geografis
16. *bagaikan*, fungsinya menandai hubungan arah atau kemiripan
17. *beserta, bersama*, fungsinya menandai hubungan kesertaan
18. *kepada*, fungsinya menandai hubungan arah atau dituju

19. *sampai ke, sampai dengan*, fungsinya menandai hubungan batas waktu
20. *daripada*, fungsinya menandai hubungan perbandingan
21. *selain dari*, fungsinya menandai hubungan pengecualiaan
22. *oleh karena*, fungsinya menandai hubungan menyebabkan

.2.2 Konjungsi

.2.1 Pengertian Konjungsi

Konjungsi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang mungkin berupa kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa maupun kalimat dengan kalimat (Chaer, 1990:53)

Konjungsi atau kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua unsur atau lebih, menghubungkan dua klausa atau lebih yang tidak memiliki sintaksis yang sama (Alwi, 1993:329, 338). Konjungsi terbagi menjadi lima kelompok yaitu:

1. konjungsi koordinatif
2. konjungsi subordinatif
3. konjungsi korelatif
4. konjungsi antar kalimat
5. konjungsi antarpagraf

5. Konjungsi antar paragraf

Konjungsi antar paragraf pada umumnya mengawali suatu paragraf, hubungan dengan paragraf sebelumnya didasarkan pada makna yang terkandung pada makna yang sebelumnya. Contoh : *adapun, akan hal mengenai, dalam pada itu.*

5.2.2 Pemakaian konjungsi dalam kalimat

Kata penghubung adalah kata yang berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat. Misalnya: *lukisan itu kurang baik , tetapi harganya cukup mahal.*

Kata *tetapi* menghubungkan bagian kalimat *lukisan itu kurang baik* dan *harganya sangat mahal*, kedua bagian kalimat itu, masing-masing dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat yang mempunyai kedudukan yang setara sehingga disebut kata penghubung setara. Kata *tetapi* menyatakan gagasan berlawanan dengan gagasan yang dinyatakan bagian kalimat yang mendahuluinya. selain kata *tetapi* kata *atau, melainkan* yang biasanya berpasangan dengan kata *bukan* yang termasuk kata penghubung setara, disamping kata penghubung setara terdapat kata penghubung tidak setara dalam bahasa Indonesia.

Bagian kalimat yang dihubungkan oleh kata penghubung mempunyai kedudukan yang tidak sederajat dimana kalimat yang diantar oleh kata penghubung tidak setara adalah induk kalimat. Induk kalimat dapat berdiri sendiri. Contoh:

1. Dia minta dibebaskan *karena* dia merasa tidak bersalah
2. Jelaskan baik-baik masalah itu kepada mereka *agar* mereka memahami kesulitan kita
3. Bahasa yang digunakan dalam buku itu berbeli-belit *sehingga* pembaca sukar memahami isi buku itu.

Kata *karena* menyatakan *alasan atau sebab*, kata *sehingga* menyatakan *akibat*, kata *agar* menyatakan *maksud*. Dalam bahasa Indonesia, terdapat juga kata-kata sebagian besar merupakan keterangan yang berfungsi sebagai penghubung antar kalimat, seperti *meskipun demikian*, *oleh karena itu*, *jadi*, *jika demikian*, *lagi pula*, *sementara itu*, dan *setelah itu*.

Contoh:

1. Dia terus menerus diancam. *Meskipun demikian*, dia tidak menyerah
2. Dia merasa bersalah. *Oleh karena itu*, dia minta dibebaskan
3. Hujan terus turun dengan lebatnya. *Sementara itu*, angin pun menderu-deru menerbangkan genting rumahku

2.3 Fungsi penggunaan kata Konjungsi dalam kalimat

Konjungsi adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang mungkin berupa kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa maupun kalimat dengan kalimat (Chaer, 1990:53). Berikut ini fungsi penggunaan kata konjungsi dalam kalimat:

1. *dan*, fungsinya menandai hubungan penambahan
2. *tetapi*, fungsinya menandai hubungan perlawanan
3. *atau*, fungsinya menandai hubungan pemilihan
4. *sesudah*, *sebelum*, *ketika*, *sambil*, *sampai*, fungsinya menyatakan hubungan waktu
5. *bahwa*, fungsinya menyatakan hubungan penjelasan
6. *agar*, *supaya*, *biar*, fungsinya menyatakan hubungan tujuan